

1. Apakah anda benar-benar yakin bahwa Kristus akan datang untuk kedua kalinya? Jelaskan!

Saya percaya sepenuhnya kepada Firman Allah yang tertulis di Alkitab, dengan demikian saya percaya sepenuhnya bahwa Kristus akan datang untuk kedua kalinya. Sebab, Alkitab jelas menuliskan mengenai kedatangan Kristus yang sangat pasti, tidak hanya pada satu perikop saja, melainkan banyak perikop yang menuliskan demikian. Ada satu ayat yang selalu saya ingat karena sering diceritakan pada saat sekolah minggu. Yohanes 14:3, “dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.” Saya ingat guru sekolah minggu saya membahasakan dengan sederhana, bahwa Kristus saat ini sedang berada di Sorga, membangun rumah yang begitu indah untuk kita anak-anak-Nya. Setiap orang memiliki rumah yang berbeda kondisinya, tergantung jumlah kebaikan yang kita lakukan selama hidup di bumi. Semakin banyak kebaikan yang kita lakukan, maka rumah itu akan semakin indah, namun sebaliknya, satu persatu dosa yang kita lakukan akan mengoyakkan rumah yang telah terbangun itu secara perlahan. Guru saya melanjutkan, ketika waktunya sudah tiba dimana rumah itu sudah benar-benar selesai terbangun, Yesus akan menjemput kita di bumi untuk mengantar kita kepada rumah itu. Orang berdosa tidak akan dijemput oleh-Nya, sebab dosa akan mengancurkan rumah yang telah dibangun itu dan dengan demikian orang tersebut tidak lagi memiliki rumah di Sorga. Sebagai seorang anak kecil, saya tidak tahu apa-apa waktu itu. Saya menganggap “rumah” tersebut adalah sesuatu yang nyata. Seiring saya bertumbuh dalam spiritualitas, saya mulai paham bahwa Tuhan Yesus menyediakan lebih dari sekedar rumah untuk kita. Hidup dalam kekealan, sukacita dan kemenangan sejati bersama Kristus merupakan *reward* yang kita dapatkan apabila kita setia sampai Kristus datang untuk kedua kalinya. Cerita tersebut tidak hanya membuat saya begitu yakin akan kedatangan Kristus, tetapi tanpa disadari juga membentuk kepribadian saya dalam kehidupan sehari-hari. Saya senantiasa mempersiapkan diri untuk kedatangan-Nya, menjadi berkat dalam setiap perkataan dan perbuatan, dan memikirkan konsekuensi rohani dari setiap tindakan yang saya lakukan berdasarkan konsep etika Kristen yang dicetuskan oleh John M. Frame.

2. Bagaimana selama ini anda hidup? apakah sudah dalam keadaan siap sedia menyambut kedatangan Kristus untuk kedua kali? Jelaskan disertai dengan contoh-contoh!

Sebagai ciptaan Tuhan, hanya Dia yang mampu menyelidiki kesiapan hati kita. Tentu ukuran yang digunakan Tuhan berbeda dengan ukuran manusia, menurut akal pikiran kita sudah siap tetapi menurut Allah kita masih belum siap. Namun demikian, saya tetap mempersiapkan diri dengan cara mendorong dan meningkatkan sisi rohani saya. Menanti dengan setia dan penuh tanggung jawab, seperti lima gadis bijaksana dalam Matius 25. Gadis-gadis tersebut adalah seperti umat manusia, menanti mempelainya yaitu Kristus, yang datang secara tidak terduga. Kita tidak akan pernah tahu kapan Dia datang, namun kita harus senantiasa siap. Saya mempersiapkan diri dengan terus belajar dan berjuang hidup kudus dalam semua aspek kehidupan serta disiplin dalam menaati firman-Nya. Contohnya, saya setiap hari membaca Alkitab hanya 2-3 pasal, perlahan akan saya tingkatkan menjadi 5-8 pasal per hari. Selain itu, saya terus menjalin komunikasi yang intim dengan Allah dengan cara bersaat teduh setiap pagi

dan malam. Saat teduh berfungsi untuk meminta pimpinan, penyertaan, dan proteksi-Nya ketika akan beraktivitas serta memanjatkan rasa syukur atas penyertaan dan segala anugerah yang telah Ia berikan. Selain itu juga bercakap-cakap lebih sering dengan Roh Kudus seperti sahabat sendiri, dengan itu saya selalu terhubung dan tidak terputus koneksi dengan-Nya sebab Roh Kudus adalah pendamping yang dikirimkan Allah. Selain persiapan secara pribadi, saya juga menggunakan serta mengembangkan karunia dan talenta yang diberikan oleh Tuhan untuk melayani dan mempersiapkan sesama anggota gereja dengan penuh kepedulian dan kasih. Dengan demikian, hidup saya tidak sia-sia, menjadi berkat dimanapun saya berada. Waktunya sudah dekat, dan kita sebagai Gereja harus bersatu sebagai satu tubuh Kristus, kita tidak boleh lengah.

3. Apakah "tanda-tanda zaman secara khusus" yang telah terjadi dan sedang terjadi seperti perang, bencana alam, kesesatan rohani dll benar-benar dapat menjadi indikasi bahwa kedatangan Kristus benar-benar telah *di ambang pintu*? jelaskan pendapat anda!

Tanda-tanda zaman secara khusus seperti perang, bencana alam, dan kesesatan rohani dapat menjadi indikasi bahwa kedatangan Kristus sudah dekat. Matius 24:6-8 berkata demikian: “Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang. Namun berawas-awaslah jangan kamu gelisah; sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya. Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat. Akan tetapi semuanya itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru.” Penekanan terdapat pada ayat ke-6, yang menyatakan semua kejadian pahit tersebut harus terjadi, untuk menandakan penghakiman Allah. Namun demikian, tanda-tanda tersebut bukanlah akhir dari segalanya. Kita tidak boleh melupakan tanda-tanda zaman lainnya yang harus tergenapi sebelum Kristus benar-benar datang di muka bumi. Sesudah itu, akan muncul banyak pemurtadan dan nabi-nabi palsu yang menyesatkan banyak orang. Tanda-tanda tersebut merupakan bentuk perlawanan kepada Allah, namun Allah menyatakan kasih karunia-Nya melalui orang-orang benar yang bertahan, memproklamasikan Injil kepada semua bangsa. Sesudah semua tanda tersebut tergenapi, barulah tiba kesudahannya dan Kristus akan datang. Untuk menjawab pertanyaan ini, saya menyimpulkan bahwa tanda-tanda zaman secara khusus benar-benar dapat menjadi indikasi bahwa kedatangan Kristus sudah amat dekat. Keseluruhan Matius 24 berbicara secara rinci mengenai peristiwa yang akan terjadi, berikut nasehat untuk berjaga-jaga. Namun, tanda-tanda tersebut harus tergenapi seluruhnya, barulah akan tiba masanya. Bukan berarti kita boleh lengah dan bersantai, Matius 24:42 dengan tegas memperingatkan kita untuk berjaga-jaga sebab kita tidak pernah tahu hari dimana Tuhan akan datang. Semua peristiwa yang telah dinubuatkan sebagai tanda-tanda zaman tersebut seharusnya mampu membuat kita lebih mempersiapkan diri secara matang untuk siap sedia menyambut kedatangan Anak Manusia yang tidak terduga.